

Konsep Dasar Pendidikan Islam

Andika Ramayanti
Universitas Islam Indragiri
ramayantiandika88@gmail.com
Siti Juwariyah
Universitas Islam Indragiri
sittijuwariyah231@gmail.com
Jamaluddin
Universitas Islam Indragiri
jamalfadhil443@gmail.com
Sahrani
Universitas Islam Indragiri
sahransahran284@gmail.com

Naskah Masuk	Direvis	Diterbitkan
25-06-2025	20-07-2025	01-08-2025

ABSTRACT

Education is one of the fundamental aspects in building a nation's civilization. In Islam, education not only develops intellectual aspects, but also forms personality and character in accordance with religious values. This article aims to analyze and describe the basic concept of Islamic education as a foundation in the formation of holistic Muslim character and personality. This study examines the fundamental principles, objectives, sources, and implementation of Islamic education. This study uses a qualitative method with a library research approach. Data were collected through studies of various sources such as the Qur'an, hadith, educational philosophy books, scientific journals, and contemporary literature on Islamic education. The basic concept of Islamic education consists of aspects of tarbiyah, ta'lim, and ta'dib which are one unit, and work together. Sources of Islamic education consisting of six sources such as the Qur'an, Assunah, mazhab sahabi, mashalil al-mursalah, urf, and ijtihad. Then the implementation of Islamic education in an increasingly modern life with increasingly rapid technological advances. So that Islamic education can be implemented in everyday life through learning Al-Qur'an hadith, forming morals, worship, science and tarbiyah.

Keyword: *Islamic Education, Basic Concepts, Goals of Education, Sources of Education, Implementation of Education*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membangun peradaban suatu bangsa. Dalam Islam, pendidikan tak hanya mengembangkan aspek intelektual, akan tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Artikel ini bertujuan

untuk menganalisis dan mendeskripsikan konsep dasar pendidikan Islam sebagai fondasi dalam pembentukan karakter dan kepribadian muslim yang holistik. Penelitian ini mengkaji prinsip-prinsip fundamental, tujuan, sumber, dan implementasi pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian perpustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui studi berbagai sumber seperti Al-Qur'an, hadist, buku filsafat pendidikan jurnal ilmiah, dan literatur kontemporer tentang pendidikan Islam. Konsep dasar pendidikan Islam yang terdiri dari aspek tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib yang menjadi satu kesatuan, dan berjalan bersama. Sumber pendidikan Islam yang terdiri dari enam sumber seperti Al-Qur'an, Assunah, mazhab sahabi, mashalih al-mursalah, urf, dan ijtihad. Kemudian implementasi pendidikan Islam dalam kehidupan yang semakin modern dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Sehingga pendidikan Islam dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran Al-Qur'an hadist, pembentukan akhlak, ibadah, ilmu pengetahuan dan tarbiyah.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Konsep Dasar, Tujuan Pendidikan, Sumber Pendidikan, Implementasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia dalam menjalani kehidupan. Selain itu, pendidikan juga merupakan salah satu aspek fundamental dalam membangun suatu bangsa. Dalam Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting, bahkan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca (QS. Al-Alaq: 1-5), yang menjadi dasar pentingnya pendidikan ilmu pengetahuan. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian yang utuh berdasarkan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan tanggung jawab sosial.

Pendidikan Islam merupakan proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek kehidupan manusia, baik jasmani maupun Rohani. Pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan manusia yang beriman, berkhlak mulia, dan memiliki kecerdasan dalam menjalani kehidupan di dunia serta kebahagiaan di akhirat. Pendidikan tidak terbatas hanya pada dimensi formal seperti di sekolah atau madrasah, tetapi juga berlangsung dalam lingkungan keluarga, Masyarakat, dan kehidupan sehari-hari. Konsep dasar pendidikan Islam berpijak pada pandangan hidup Islam yang mengintegrasikan unsur keimanan, ilmu, dan amal.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, sekularisasi, dan kemajuan teknologi, pendidikan Islam dituntut untuk mampu menyesuaikan diri tanpa kehilangan esensinya. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam konsep dasar pendidikan Islam agar mampu

diterapkan secara kontekstual dalam kehidupan modern. Artikel ini akan mengkaji landasar filosofis, tujuan, serta implementasi pendidikan Islam sebagai kerangka dalam membentuk generasi Muslim yang unggul secara intelektual dan spiritual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian perpustakaan (library research) yang berfokus kepada analysis literature review untuk menggali informasi mendalam terkait Konsep Dasar Pendidikan Islam secara mendalam dan komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan dan memudahkan kami dalam pengumpulan data secara sistematis dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, buku, artikel ilmiah, peraturan perundang-undangan, tanpa memerlukan observasi langsung. Beberapa sumber data yang digunakan ialah: Al-Qur'an dan terjemahannya, Hadist Rasulullah, Buku-buku tentang Pendidikan Islam, Artikel jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Pendidikan Islam

Islam sebagai agama dan sekaligus sebagai system peradaban mengisyaratkan pentingnya pendidikan. Istilah ini menjelaskan dari berbagai muatan dalam konsep ajaraannya. Salah satu di antaranya melalui pendekatan terminologis. Secara derivative Islam itu sendiri, memuat berbagai makna, salah satu di antaranya yaitu kata "*Sullam*" yang makna asalnya adalah tangga. Dalam kaitannya dengan pendidikan, makna ini setara dengan makna "peningkatan kualitas" sumber daya insani (layaknya tangga, meningkat naik)¹

Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin kompetitif, konsepsi tentang pendidikan terutama pendidikan Islam semakin banyak dibicarakan. Sebenarnya, konsep pendidikan menurut pandangan Islam harus dirujuk dari berbagai aspek, antara lain aspek keagamaan, aspek kesejahteraan, aspek kebahasaan, aspek ruang lingkup dan aspek tanggung jawab. Adapun yang dimaksud dengan aspek keagamaan adalah bagaimana hubungan Islam sebagai agama dengan Pendidikan, maksudnya adalah, apakah ajaran Islam memuat informasi pendidikan hingga dapat dijadikan sumber rujukan dalam penyusunan konsep pendidikan Islam.

Sedangkan aspek kesejahteraan merujuk kepada latar belakang Sejarah pemikiran para ahli tentang pendidikan Islam dari zaman ke zaman, khususnya mengenai ada tidaknya peran Islam

¹ Ali Anas Nasution.(2014).Konsep Dasar Pendidikan Islam..Jurnal Thariqah Ilmiah:jurnal ilmu-ilmu kependidikan dan Bahasa Arab, Vol. 01, No. 01. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/TI/article/view/252>

dalam bidang pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan hidup manusia. Kemudian yang dimaksud dengan aspek kebahasaan adalah bagaimana pembentukan konsep pendidikan atas dasar pemahaman secara etimologi. Menurut Al-Attas (1979) pendidikan Islam adalah proses penanaman adab pada diri manusia. Sementara itu, Langgulang (2000) mendefinisikan bahwa pendidikan Islam sebagai proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan juga nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.

Pengertian pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam, inheren dengan konotasi istilah “ta’lim, tarbiyah, dan ta’dib” yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiga istilah ini mengandung makna yang mendalam menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain.²

1. Tarbiyah

Tarbiyah secara etimologi mempunyai banyak arti diantaranya, pendidikan (*education*), pengembangan (*upbringing*), pengajaran (*teaching*), perintah (*instruction*), pembinaan kepribadian (*breeding*), memberi makan (*raising*), mengasuh anak³, memimpin⁴. Menurut Qadhi Baidhawi dan Muhammad Jamalaudin Al-Qosimi, tarbiyah adalah suatu proses penyampaian sesuatu secara berangsur-angsur untuk mencapai tujuan yang maksimal.⁵ Namun, berbeda dengan pendapat Ibnu Sina yang mengatakan bahwa tarbiyah merupakan pembiasaan yang dapat diartikan dengan perbuatan yang satu secara berulang-ulang terus menerus dengan masa atau durasi yang lama.

2. Ta’lim

Kata ta’lim asal katanya adalah ‘*allama yu’allimu ta’lim*’⁶. Dalam Al-Quran kata ta’lim disebutkan dalam bentuk *ism* dan *fi’il*. Dalam bentuk *ism*, kata yang seakar dengan ta’lim hanya disebutkan sekali yaitu *muallamun* yang terdapat didalam QS. Ad-Dukhan (44):14. Kemudian dalam bentuk *fi’il* madhi sebanyak 25 kali dalam 25 ayat pada 15 surah dan *fi’il* mudhori sebanyak 16 kali didalam 8 surah.⁷

Menurut Abdul Fattah Jalal, ta’lim merupakan proses pemberian pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab sehingga diri manusia tersebut menjadi suci untuk menerima hikmah dan juga mampu mempelajari hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya yang

² Jaya, F. (2020). Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam islam: Ta’lim, tarbiyah dan ta’dib. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).

³ Ali bin Muhammad Ali al-Jurzani, At-Ta’rifat, (Beirut: Dar-al-Kitab al- ‘Arab, 1410 H.) Juz 1, Cet. 1, h. 145

⁴ Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, h. 71

⁵ Sa’id Ismail Ali, Ushulul at-Tarbiyah al-Islamiyah, (Mesir, Dar al-Salam, 1428H.), h. 11

⁶ Kemas Badaruddin, Filsafat Pendidikan Islam, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), h. 28

⁷ Al-Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islam, (Bandung: Citapustaka, 2008), h.110

berupa keterampilan. Sehingga *ta'lim* merupakan proses berkelanjutan yang dialami manusia yang awalnya tidak tahu apa-apa, dengan keberkahan berupa kekayaan sumber daya, ilmu pengetahuan dan juga keterampilan sehingga manusia dapat memperoleh dan memahami ilmu dan keterampilan tersebut untuk selanjutnya digunakan atau di praktikan di kehidupan sehari-hari.

3. *Ta'dib*

Kata *ta'dib* berasal dari kata "*addaba yuaddibu ta'dib*" yang memiliki arti pendidikan (*education*) disiplin, patuh dan tunduk pada aturan, peringatan atau hukum (*punishment*) hukuman penyucian (*chastisement*).⁸ Secara etimologis, *ta'dib* adalah bentuk dari *Masdar* yang berasal dari kata kerja (*addaba*) dan guru (*yuaddibu-ta'diban*) yang kemudian diterjemahkan menjadi pendidikan agama yaitu adab. Maka tentunya hal ini berhubungan dengan perihal moralitas dan juga etika. Dalam Islam, budi pekerti, moral, dan etika semuanya terjalin sebaagai satu rumpun dengan akhlak, yang mana hal yang dituju ialah agar manusia memiliki akhlakul karimah atau akhlak yang baik. Dalam teknisnya, *ta'dib* merupakan proses pendidikan yang berfokus pada pendidikan akhlak yang juga memperkuat dasarr-dasar keterampilan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah yang berbunyi "*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keluhuran budi pekerti*".

Menurut Al-Zakarny dalam Rasyidin⁹, bahwa sebagai upaya dalam pembentukan adab, *ta'dib* bisa diklasifikasikan kedalam empat macam:

- a. *Ta'dib Al-akhlak*, yaitu pendidikan tata krama spiritual dalam kebenaran, yang memerlukan pengetahuan tentang wujud kebenaran, yang didalamnya berisi segala yang ada memiliki kebenaran tersendiri dan yang dengannya segala sesuatu diciptakan.
- b. *Ta'dib Al-khidmah*, ialah pendidikan tata krama spiritual dalam hal pengabdian. Sebagai seorang hamba, manusia harus mengabdikan kepada *aaL-Malik* dengan sepenuh tata rama yang pantas dan baik.
- c. *Ta'dib Al-syari'ah*, yaitu pendidikan tata krama spiritual dalam syari'ah yang mana tata caranya telah digariskan oleh Allah melalui wahyu.
- d. *Ta'dib Al-shubbah*, artinya pendidikan tata krama spiritual dalam lingkup persahabatan, yaitu berupa saling menghormati dan berperilaku mulia diantara sesama makhluk.

Dari uraian tersebut dapat kita pahami bahwa tiga komponen diatas memiliki perbedaan namun saling mengikat satu sama lain yaitu dalam hal memelihara dan mendidik.

⁸ Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, h. 47

⁹ Al-Rasyidin, Filsafat Pendidikan Islam, h. 116

Tarbiyah berfokus pada bimbingan untuk seseorang agar bisa berdaya atau memiliki potensi dan tumbuh kelengkapan dasarnya dan dapat berkembang dengan sempurna. Ta'lim berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan yang benar, memberi pemahaman dan juga pengertian baik dalam segi pengetahuan maupun keterampilan. Kemudian ta'dib yang mana berfokus pada pendidikan adab atau perilaku seorang manusia, agar manusia tersebut dapat memiliki tingkah laku yang baik dan luhur.

Tujuan Pendidikan Islam

Sebelum membahas lebih jauh tentang tujuan pendidikan Islam, terlebih dahulu penulis mengemukakan tentang tujuan pendidikan nasional. Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan menuju suatu tujuan karena pekerjaan tanpa tujuan yang jelas akan menimbulkan suatu ketidakmenentuan dalam prosesnya. Lebih lagi dalam proses pendidikan yang sasarannya pada kehidupan psikologi peserta didik yang masih berada pada taraf perkembangan, maka tujuan merupakan faktor yang paling penting dalam proses kependidikan itu. Karenanya dengan adanya tujuan yang jelas, materi Pelajaran dan metode-metode yang digunakan, mendapat corak dan isi serta potensialitas yang sejalan dengan cita-cita yang terkandung dalam tujuan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan Islam mengandung di dalamnya suatu nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan Islam sendiri yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten dengan menggunakan berbagai sarana fisik dan nonfisik yang sama dengan nilai-nilainya. Idealitas tujuan dalam proses kependidikan Islam yang mengandung nilai-nilai Islami yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap.¹⁰

Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan berpengetahuan luas untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pendidika Islam bertujuan meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, mengembangkan akhlak mulia seperti jujur dan Amanah, serta meningkatkan pengetahuan tentang agama dan ilmu pengetahuan umum. Selain itu, pendidikan Islam juga bertujuan mengembangkan potensi individu dan membentuk pribadi yang

¹⁰ Muhammad Rusmin B.(2019).Konsep dan Tujuan Pendidikan.Islam..Rumah Jurnal UIN Alaudin Makasar.hlm-72. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/4390/4035>

seimbang antara aspek spiritual, intelektual, dan sosial. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat membentuk pribadi yang bermanfaat bagi Masyarakat dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sumber Pendidikan Islam

Sumber pendidikan Islam yang dimaksudkan di sini adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan ditransinternalisasikan dalam pendidikan Islam. Sa'id Ismail Ali mengatakan, sebagaimana yang dikutip Hasan Langgulung bahwa sumber pendidikan Islam terdiri dari enam macam yaitu: Al-Qur'an, Assunah, kata-kata sahabat (madzhab sahabi), kemashlahatan umat/sosial (mashalil al-mursalah), tradisi atau adat kebiasaan masyarakat (*urf*), dan hasil pemikiran para ahli dalam Islam (*ijtihad*). Keenam sumber pendidikan Islam tersebut didudukkan secara hierarkis. Artinya rujukan pendidikan Islam diawali dari sumber pertama (Al-Qur'an) untuk kemudian dilanjutkan pada sumber-sumber berikutnya secara berurutan.¹¹

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diyakini sebagai wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Secara ilmiah, Al-Qur'an memiliki beberapa aspek yang menakjubkan, seperti konsistensi dan kesempurnaan dalam bahasa, struktur, dan isinya. Al-Qur'an juga mengandung prediksi ilmiah yang akurat tentang fenomena alam dan kebenaran historis tentang peristiwa-peristiwa masa lalu. Selain itu, Al-Qur'an mengajarkan keseimbangan dan keadilan dalam segala aspek kehidupan, sehingga dapat dianggap sebagai kitab yang memiliki kebenaran dan kesempurnaan yang tidak dapat ditandingi oleh kitab lainnya.

2. Assunah

As-sunnah adalah segala sesuatu yang datang dari Nabi Muhammad SAW dalam bentuk perkataan, perbuatan, atau persetujuan. As-Sunnah merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an dan menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan memahami As-Sunnah, umat Islam dapat mengetahui contoh-contoh perilaku dan tindakan yang baik, serta memahami bagaimana menjalankan syariat Islam dengan benar. As-Sunnah memiliki peran penting dalam memahami Al-Qur'an dan menjadi bagian penting dalam kehidupan umat Islam.

¹¹ Wahyuddin.(2018). Sumber-Sumber Pendidikan Islam..Rumah Jurnal UIN Alaudin Makassar. Volume VII, Nomor 1.hlm.133. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif Pendidikan/article/view/4939/4402>

3. Mazhab Sahabi

Mazhab Sahabi merujuk pada pendapat atau fatwa yang dikeluarkan oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW. Para sahabat, sebagai orang-orang yang dekat dengan Nabi dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang Islam, seringkali memberikan pendapat atau fatwa berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Mazhab Sahabi dapat menjadi referensi penting dalam memahami Islam dan menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks. Namun, perlu diingat bahwa pendapat para sahabat tidak selalu sama, dan perbedaan pendapat dapat terjadi.

4. Mashalil Al-Mursalah

Mashalil Mursalah adalah konsep dalam ilmu ushul fiqh yang merujuk pada kemashlahatan atau kepentingan umum yang tidak ada dalil syar'i yang spesifik, namun tetap dapat dijadikan sebagai landasan untuk menetapkan hukum Islam. Mashalil Mursalah digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah baru yang tidak ada dalam Al-Qur'an dan Hadist, dengan tujuan untuk mencapai kemashlahatan dan kebaikan bagi umat. Qaul Qadim sebagai pendapat yang terdahulu atas suatu masalah dan Qaul Jadid sebagai pendapat yang kemudian, menunjukkan bahwa hukum Pendahuluan⁷ Islam dapat saja mengalami perubahan-perubahan. Tetapi, tentu saja perubahan tersebut adalah sebuah tuntutan yang mesti dijawab sehingga hukum Islam dapat memberikan kemudahan bagi kaum muslim untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

5. Urf

Urf atau Uruf adalah adat atau kebiasaan yang berlaku dalam Masyarakat dan diterima sebagai norma atau standar perilaku. Dalam ilmu ushul fiqh, urf digunakan sebagai salah satu sumber hukum Islam untuk menetapkan hukum-hukum yang relevan dengan kehidupan masyarakat.

6. Ijtihad

Ijtihad adalah proses pemikiran dan analisis yang dilakukan oleh seorang mujtahid (orang yang melakukan ijtihad) untuk menetapkan hukum Islam berdasarkan sumber-sumber hukum Islam, seperti Al-Qur'an dan Hadist. Ijtihad dilakukan Ketika ada masalah atau pertanyaan yang tidak ada jawaban langsung dalam Al-Qur'an dan Hadist. Ijtihad memerlukan kemampuan dan pengetahuan yang mendalam tentang ilmu-ilmu Islam,

¹² Prof. DR. H. Mukhsin Nyak Umar, M.A. Al-Mashlahah Al-Mursalah (Kajian Atas Relevansinya Dengan Pembaharuan Hukum Islam). Turats: Aceh.hlm.12

seperti ushul fiqh, tafsir, dan hadist. Seorang mujtahid harus memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menafsirkan sumber-sumber hukum Islam dengan benar dan adil.

Implementasi Konsep Dasar Pendidikan Islam

Modernisasi pendidikan Islam, dilihat dari perspektif perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia merupakan suatu keniscayaan. Kenyataan menunjukkan bahwa sistem dan kelembagaan pendidikan konvensional-tradisional, sulit untuk dipertahankan sepanjang masa tanpa mengantisipasi dan merespon dinamika sosial serta tuntutan Masyarakat.¹³ Jika keadaan seperti ini berlangsung terlalu lama, maka dalam jangka Panjang akan menghadapi kesulitan untuk dapat survive di tengah modernitas tanpa upaya modernisasi diri, selaras dengan perkembangan zaman.

Seperti yang sama-sama kita ketahui konsep paling dasar pendidikan Islam mencakup aspek penting yaitu tauhid, akhlak, ibadah, ilmu pengetahuan dan tarbiyah. Pada proses pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari melalui beberapa cara yaitu:

1. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist

Pendidikan Islam menekankan pada pembentukan karakter dan kepribadian yang baik melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Dengan mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist, individu dapat membentuk karakter yang kuat dan memiliki moral yang baik. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan Hadist tidak hanya terbatas pada pendidikan di sekolah, tetapi juga harus dimulai sejak dini di rumah.

Orang tua memiliki peran penting dalam mengenalkan Al-Qur'an dan Hadist kepada anak-anak mereka, sehingga mereka dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist dapat membantu siswa memahami ajaran Islam dengan lebih baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang luas tentang agama.

2. Pembentukan Akhlak

Implementasi konsep dasar pendidikan Islam, pembentukan akhlak merupakan salah satu aspek penting yang perlu ditekankan. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian yang baik.

¹³ h Imam Moedliono.(2002).Konsep dan Implementasi Pendidikan Islam Terpadu.Journal UII.Vol.8,hlm.1
9. <https://journal.uui.ac.id/index.php/Tarbawi/article/view/5190/4628>

Dengan demikian, pendidikan dapat membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan dapat menjadi anggota Masyarakat yang baik. Pembentukan akhlak dapat dilakukan melalui pembelajaran nilai-nilai moral, etika, dan spiritual, serta melalui pengalaman dan contoh yang baik dari pendidik dan lingkungan sekitar.

Pembentukan akhlak merupakan proses penanaman unsur-unsur dan hal-hal baik pada diri tiap siswa yang tidak hanya menjadi tugas guru di lingkungan sekolah namun juga tugas keluarga sebagai madrasah utama bagi anak-anak mereka dan lingkungan Masyarakat sebagai tempat seorang siswa tumbuh, berkembang dan bersosialisasi. Pembentukan akhlak di madrasah pertama siswa yaitu keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam terbentuknya akhlak seorang siswa.¹⁴

3. Ibadah

Ibadah merupakan salah satu aspek penting yang perlu ditekankan. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembentukan kesadaran spiritual dan praktik ibadah yang benar. Melalui pembelajaran tentang ibadah, siswa dapat memahami pentingnya beribadah kepada Allah SWT dan mengembangkan hubungan yang baik dengan-Nya. Ibadah umum mempunyai cakupan yang sangat luas, yaitu meliputi segala amal kebajikan yang dilakukan dengan niat Ikhlas dan sulit untuk mengemukakan sistematikanya; Akan tetapi ibadah khusus ditentukan oleh syara' (nas) tentang bentuk dan caranya.¹⁵

4. Ilmu Pengetahuan

Ilmu adalah Sebagian pengetahuan yang mempunyai ciri, tanda syarat tertentu yaitu sistematis, rasional, empiris, universal, objektif dapat diukur, terbuka dan kumulatif.¹⁶ Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama, tetapi juga pada pengembangan ilmu pengetahuan yang luas dan bermanfaat. Melalui pembelajaran ilmu pengetahuan, siswa dapat memahami tentang alam semesta, teknologi, dan inovasi, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Implementasi konsep dasar pendidikan Islam tentang ilmu pengetahuan dapat dilakukan melalui:

- 1) Pembelajaran ilmu pengetahuan alam, teknologi, dan matematika (Sains, Teknologi, dan Matematika)

¹⁴ Sukatin, Pahmi, Paridatul Hasanah, Resty Nurhalimah, M. Rizki Destrian Ramadhan, Sudirman. (2021). Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Akhlak Siswa. Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, Vol.1(4), Hal. 186-192. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/viewFile/5129/3411>

¹⁵ Dr. H. Khoirul Abror, M.H.. Fiqh Ibadah. Yogyakarta: Phoenix publisher. 2019. hlm.5

¹⁶ Dr.(C). Irjus Indrawan, S.Pd.I, M.Pd. Ifilsafat Ilmu dan Logika. Pekanbaru: cahaya Firdaus. 2021. hlm.3

-
- 2) Pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis
 - 3) Penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari
 - 4) Pengembangan kemampuan penelitian dan inovasi.
5. Tarbiyah

Dalam implementasi konsep dasar pendidikan Islam, tarbiyah merupakan salah satu aspek penting yang perlu ditekankan. Tarbiyah adalah proses pembentukan karakter dan kepribadian yang baik melalui pendidikan dan pembinaan. Melalui tarbiyah, siswa dapat mengembangkan kesadaran spiritual, moral, dan etika yang kuat. Implementasi konsep dasar pendidikan Islam tentang tarbiyah dapat dilakukan melalui:

- 1) Pembinaan karakter dan kepribadian yang baik
- 2) Pengembangan kesadaran spiritual dan moral
- 3) Pembiasaan siswa untuk berakhlak mulia
- 4) Pengembangan kemampuan siswa untuk menjadi anggota Masyarakat yang baik

Dengan demikian, pendidikan Islam dapat membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Tarbiyah juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk menjadi pemimpin yang baik dan menjadi anggota Masyarakat yang positif.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam merupakan system Pendidikan yang bertujuan membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang luas. Dengan memahami dan mengimplementasikan konsep dasar Pendidikan Islam, seperti tauhid, akhlak, ibadah, ilmu pengetahuan, dan tarbiyah, individu dapat membentuk karakter yang kuat dan memiliki kesadaran spiritual yang baik. Melalui Pendidikan Islam, individu dapat mengembangkan kemampuan untuk menjadi anggota Masyarakat yang baik dan positif, serta memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap diri sendiri, keluarga, dan Masyarakat.

Oleh karena itu, Pendidikan Islam dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang luas untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian, Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk individu yang seimbang antara aspek spiritual, intelektual, dan social, serta dapat menjadi bekal bagi individu untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada lembaga Jurnal Pelita Studi Islam dan Humaniora yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk dapat berkarya melalui tulisan ini dan menjadi wadah yang menampung karya tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, K. (2019). *Fiqh Ibadah*. Phoenix Publisher.
- Fatihatus Nadliroh. (2024). *Konsep Dasar Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam dan Filsafat*, 1(3), 23-30. [Online]
- Tersedia: <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Akhlak>
- Ichsan. (2022). *Dasar-dasar Pendidikan*. Grass Media Production.
- Indrawan, Irjus. (2021). *Filsafat Ilmu dan Logika*. Cahaya Firdaus.
- Moedliono, H. I. (2002). Konsep dan Implementasi Pendidikan Islam Terpadu. *Journal UII*, 8, 1-9.[Online] <https://journal.uui.ac.id/index.php/Tarbawi/article/view/5190/4628>
- Muhammad Rusmin B.(2019).Konsep dan Tujuan Pendidikan.Islam..Rumah Jurnal UIN Alaudin Makassar. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/4390/4035>
- Nasution, A. A. (2014). Konsep Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan dan Bahasa Arab*, <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/TI/article/view/252>
- Sukatin, Pahmi, P., Hasanah, R., Nurhalimah, R., Ramadhan, M. R. D., & Sudirman. (2021). Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Akhlak Siswa. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/viewFile/5129/3411>
- Umar, M. N. (Tanpa Tahun). *Al-Mashlahah Al-Mursalah (Kajian Atas Relevansinya Dengan Pembaharuan Hukum Islam)*. Turats
- Wahyuddin. (2018). Sumber-Sumber Pendidikan Islam. *Rumah Jurnal UIN Alaudin Makassar*, VII(1), <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/4939/4402>
- Jaya, F. (2020). Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam islam: Ta'lim, tarbiyah dan ta'dib. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Hasib, K. (2010). Pendidikan Konsep Ta'dib Sebagai Solusi Pendidikan Islam di Era Global. *At-Ta'dib*, 5(1).

-
- Al-Naquib al-Attas, S. M. (1979). Aims and objectives of Islamic education.
- Langgulung, H. (1991). *Asas-asas pendidikan Islam*. Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Prenada Media.
- Firmansyah, F. (2022). Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 47-63.